

BAB II

LANDASAN TEORI

Untuk penelitian lebih baik dan akurat maka dibutuhkan landasan teori untuk memperkuat penulisan penelitian yang membahas Pelatihan Ekstrakurikuler Angklung pada Kelompok Paduan Angklung Lembang di SMAN 1 Lembang menjadi lebih baik. Maka dalam hal ini perlu ditunjang dengan landasan teoerinya sebagai berikut:

2.1 Pembelajaran

Menurut Tambunan (2021:114) Pembelajaran adalah pembelajaran adalah kegiatan pendidik atau guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan bahan ajar dan sumber belajar. Karakteristik penting yang pertama adalah adanya tujuan yang menjadi arah yang harus dicapai. Karakteristik dari sistem tersebut adalah adanya proses kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Karakteristik dari sistem yang ketiga yaitu sistem selalu melibatkan dan memanfaatkan beberapa komponen, diantaranya yaitu sarana, guru, peserta didik, strategi atau metode. Strategi atau metode merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem tersebut. Tanpa strategi atau metode yang tepat proses pencapaian tujuan menjadi tidak bermakna. Menurutnya pembelajaran berfokus pada hal hal berikut ini.

- a. Meningkatkan kualitas berpikir (*qualities of mind*), yaitu berpikir dengan efisien, konstruktif, mampu melakukan *judgment* dan kearifan.
- b. Meningkatkan *attitude of mind*, yaitu menekankan pada keingintahuan, aspirasi-aspirasi dan penemuan-penemuan.
- c. Meningkatkan kualitas personal (*qualities of person*), yaitu karakter, sensitivitas, integritas, tanggung jawab.
- d. Meningkatkan kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep dan pengetahuan-pengetahuan.

Dalam pembelajaran musik angklung mempengaruhi empat unsur diatas. Teori ini memperkuat penelitian pelatihan ektrakurikuler angklung pada Kelompok Paduan Angklung Lembang di SMAN 1 Lembang.

2.2 Pelatihan

Menurut Rofifah (2020:3) Pelatihan adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan dan meningkatkan kinerja siswa dalam melaksanakan tugasnya dengan cara meningkatkan keahlian, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang spesifik yang berkaitan dengan pelatihan musik. Maka dari itu kegiatan pelatihan musik tradisional dipilih pada kegiatan ekstrakurikuler selain mendapatkan waktu latihan instens juga dapat menyatukan siswa dengan siswa lainnya dan dapat mengembangkan potensinya dengan baik. Melaksanakan pelatihan tentu saja berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan

kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan-kegiatan peserta didik diluar jam pelajaran sekolah dalam suatu organisasi yang mempunyai tujuan mengasah keterampilan atau *soft skill* peserta didik. Tujuan dari pelatihan yaitu membuat siswa yang tidak bisa menjadi bisa karena berlatih. Pelatihan ini menjadi landasan teori yang sangat penting bagi penelitian ini. Karena terkait dengan judul, yaitu Pelatihan Ekstrakurikuler Angklung Pada Kelompok Paduan Angklung Lembang di SMAN 1 Lembang. Selain itu juga Pelatihan menjadi faktor paling utama dalam KPAL selalu mendapat juara, baik dalam lomba maupun menjadi bintang tamu. Pelatihan yang baik tentu saja menghasilkan proses dan hasil yang baik pula. Untuk mencapai hasil baik dibutuhkan Indikator dalam pelatihan angklung. Dari pelatihan eskul angklung yang dilakukan KPAL indikatornya adalah

- adanya jadwal terstruktur. Jadwal yang dimaksud adalah waktu yang sudah diatur pada saat melaksanakan latihan. Contoh pada eskul KPAL sudah ditetapkan jadwal latihan setiap hari kamis dan jumat. Dimulai pada pukul 14.00 wib sampai pukul 17.00. wib serta tidak lupa menerapkan pemanasan badan sebelum latihan, istirahat, dan beres-beres ruangan latihan dijadwal itu.
- adanya bagan organisasi pelatihan angklung (pelatih, pemain, dll). Hal ini bertujuan agar mempermudah dalam berkomunikasi, dan birokrasi. Selain itu untuk menjalankan kegiatan atau jadwal yang ditentukan sesuai rencana.
- adanya target yang akan dicapai (program/kurikulum). Menjadikan proses yang dilaksanakan mengacu pada atau untuk

mencapai target yang sudah ditentukan. Dalam proses latihan di KPAL setiap pertemuan mempunyai target yang harus dicapai yaitu perbagan lagu. Contoh pertemuan hari ini membawakan lagu *Manuk Dadali* dari bagan Song 1 dan Song 2. Lalu di pertemuan berikutnya lagu tetap sama namun melatih bagan selanjutnya yaitu bagian reff dan ending.

- adanya materi yg dilatihkan. Materi yang diberikan saat latihan menyesuaikan sesuai dengan potensi dan kemampuan dari siswa. Tujuan agar bias mencapai target yang sudah direncanakan.
- adanya proses latihan dari awal hingga gladi. Hal ini pada proses latihan KPAL untuk melatih para siswa yang sudah diberi materi. Dari awal latihan sampai simulasi pentas (gladi)
- adanya pementasan. Hal ini bermaksud melihat hasil dari proses latihan. Serta mengetahui hasil dari para siswa selama berproses latihan.
- adanya evaluasi. Evaluasi berfungsi untuk mengkoreksi selama berproses dan hasil ketikan berlatih atau dipentaskan. Hal ini bertujuan agar kesalahan selama berproses tidak diulangi kembali dan mendapat solusi agar menjadi lebih baik lagi.

2.3 Seni Musik

Menurut Afif (2021:3) Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya, dan selera seseorang

(*taste*). Seangkan menurut Penny (2021:120) Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Definisi tentang musik juga bermacam-macam ada yang berpendapat, musik adalah bunyi yang dianggap enak oleh pendengarnya. Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai komposisi musik. dengan bermusi kita dapat mengembangkan imajinasi untuk berkreatifitas dalam menciptakan karya, komposisi, atau aransemen sehingga sulit memisahkan musik dalam kehidupan manusia. Hal ini merupakan salah satu pendorong yang membuat musik semakin hari semakin berkembang. Dalam permainan musik angklung suara dan komposisinya membuat orang yang mendengar sabda alam. Sama halnya musik angklung di SMAN 1 Lembang permainan musik angklung dan komposisi serta para siswa bermain dengan begitu baik sehingga menghasil suara angklung nyaman untuk didengar. Pada saat ini jenis musik sangat beragam tergantung dari fungsi musik itu sendiri. Musik bisa difungsikan untuk kepentingan hiburan atau industri, musik untuk kepentingan estetika *idealisme*, musik untuk penelitian, musik untuk kepentingan pendidikan dan lain-lain. Namun secara garis besar musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Di Indonesia terdapat dua jenis musik yang populer yaitu musik moderen dan musik tradisional. biasanya pada pembelajaran musik disekolah membahas dua jenis tersebut. Dari segi pelatihan dan perbedaan musik modern dan tradisional berbeda dari cara memainkan alat musiknya saja. Secara psikologis musik angklung dapat memanusaiawikan

manusia, Musik tradisional kita terkait dengan cipta tuhan yang *absolute* atau mutlak. Serta bunyi yang dihasilkan serasa lebih asri dari pada musik modern yang menggunakan suara mesin atau efek. Bahkan musik tradisional sangat bagus demi kebutuhan psikologi seseorang apalagi pada usia pelajar yang meningkatkan kreativitas, disiplin serta fokus menjadi lebih baik.

2.4 Proses Pelatihan Musik Tradisional

Proses merupakan langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan serta Biasanya proses dilakukan pada kegiatan pembelajaran. Menurut Rofifah (2020:3) Pelatihan adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan dan meningkatkan kinerja siswa dalam melaksanakan tugasnya dengan cara meningkatkan keahlian, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang spesifik yang berkaitan dengan pelatihan musik. Menurutnya juga Musik Tradisional adalah musik atau seni suara yang berasal dari berbagai daerah dalam hal ini di Indonesia. Maka bisa di simpulkan dari pernyataan diatas bahwa proses pelatihan tradisional adalah Langkah-langkah pada suatu kegiatan untuk meningkatkan kemampuan seni suara yang telah diturunkan secara turun- temurun dengan tujuan untuk memanusiawikan manusia sehingga menjadi manusia yang utuh.

Hal ini pun berkaitan dengan penelitian ini bahwa musik angklung diwariskan secara turun-temurun dan untuk melestarikannya maka dibuatlah ekstrakurikuler di sekolah sekaligus mempelajari secara mendalam tentang apa itu angklung. di SMAN 1 Lembang Pelatihan musik angklung diturunkan dari

generasi kegenerasi selanjutnya. Maka dari itu pelatihan angklung di SMAN 1 Lembang baik untuk diteliti.

2.5 Ekstrakurikuler

Menurut Efendi (2021) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan, prestasi peserta didik dan rasa percaya diri. Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal. Selain itu juga demi tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, salah satu tugas yang dapat dilakukan di sekolah adalah mencari dan memupuk peserta didik yang mempunyai bakat dan minat di bidang tertentu untuk dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi aset yang dapat dibanggakan oleh sekolah dan negara. Pembinaan bakat dan minat peserta didik diharapkan dapat memunculkan karakter peserta didik sehingga dapat menjadi manusia yang utuh. Ekstrakurikuler secara positif dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, dan meningkatkan rasa percaya diri. Pengertian di atas menekankan bahwa kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu pengembangan peserta didik dan pematangan pengembangan kepribadian siswa. Pelatihan ekstrakurikuler di

SMAN 1 Lembang pun secara prekatek membuat siswa kreatifitas dan memunculkan karakter yang sehingga menjadi manusia seutuhnya.

Menurutnya juga, Ada dua jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler Wajib yang dimaksud berbentuk pendidikan kepramukaan, yang diatur khusus dalam Peraturan Permendikbud RI Nomor 63 tahun 2014. Dan Ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing- masing. Pilihan bidang yang dikembangkan tiap sekolah akan berbeda-beda seperti ekstrakurikuler seni, olahraga, mapun keagamaan, dan lain-lain.

2.6 Angklung

Menurut Lestari (2021:13) Arti kata angklung berdasarkan pengertian secara Etimologi adalah berasal dari kata “angk” dan “lung”. Angk: yang berarti suara atau nada, dan Lung artinya patah atau hilang. Jadi kata angklung dapat diartikan nada/surupan yang tidak lengkap, yaitu surupan selendro tetapi hanya ada empat nada yang satu lagi hilang selain itu, Angklung ialah sebuah bentuk seni pertunjukan yang menggunakan alat musik yang disebut Angklung. Baik sebagai alat musik maupun sebagai bentuk seni pertunjukan. Angklung kaya akan nilai seperti nilai ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, etika, moral, dan lain-lain.

Menurut Kartomi (2018:32) angklung adalah alat musik terbuat dari bambu yang berasal dari Pulau Jawa, khususnya tanah Sunda. Konon, alat musik angklung sudah ada di tatar Sunda semenjak zaman Kerajaan Sunda. Beberapa catatan dari orang Eropa yang melakukan perjalanan ke Tanah Sunda pada abad ke-19 mengatakan bahwa di daerah ini sering terlihat permainan angklung oleh orang-orang setempat. Angklung memang juga dikenal di daerah-daerah lain dipulau Jawa, Tetapi di tanah Sunda alat musik ini lebih populer. Karena popularitasnya angklung pun masuk dalam ranah pendidikan. Biasanya musik angklung menjadi kegiatan ekstrakurikuler. Sebagai alat musik dengan bentuk fisik. Angklung memiliki makna meliputi makna filosofis dan makna religius yang dapat dijadikan materi dalam pendidikan dalam pembentukan karakter bangsa, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kedua makna tersebut perlu diinformasikan kepada peserta didik agar mereka mengetahui serta menyadari akan bagaimana pentingnya kedudukan, fungsi, nilai, dan makna angklung didalam kehidupan masyarakat, serta dalam pendidikan akademis. Toeri ini pun berfungsi untuk memperkuat penulisan. Karena dengan unsur serta fungsi baik secara filosofis pada pelatihan ekstrakurikuler angklung pada kelompok paduan angklung lembang di SMAN 1 Lembang. sangat bereretan. Karena dengan pelatihan angklung membuat para siswa lebih mengerti betapa pentingnya kedudukan, fungsi, nilai dan makna pada angklung.